

SISTEM PENDIDIKAN DI MESIR

Syofian Iddian

syofian.iddian@gmail.com

Abstrak

Salah satu pendidikan di Negara Islam yang sangat diminati oleh pelajar Indonesia adalah pendidikan di Negara Mesir, hal ini dapat dilihat dari data KBRI Indonesia di Mesir sekitar 8000 orang pelajar Indonesia yang sedang belajar di Mesir saat ini. Hal ini disebabkan karena beberapa hal. Diantaranya (1) Sistem Pendidikan di Al-Azhar yang baik, (2) banyaknya majelis talaqqi, (3), pusat komunitas muslim di Timur Tengah, (4) negerinya para nabi, (5) biaya hidup yang murah, (6) banyaknya situs budaya Islam yang banyak dikunjungi oleh manca Negara. Factor lain yang menjadi keunggulan pendidikan mesir adalah biaya pendidikan yang ditanggung oleh pemerintah (Pendidikan gratis), tenaga pendidik di al-Azhar adalah tenaga pendidik yang profesional serta system pendidikan yang sangat baik.

Kata Kunci : Sistem Pendidikan, Mesir

Abstract

One of the educations in Islamic countries that is in great demand by Indonesian students is education in Egypt, this can be seen from the data from the Indonesian Embassy in Egypt about 8000 Indonesian students currently studying in Egypt. This is due to several things. Among them (1) the education system in Al-Azhar is good, (2) the number of talaqqi assemblies, (3) the center of the Muslim community in the Middle East, (4) the land of the prophets, (5) the low cost of living, (6) the number of Islamic cultural sites visited by many foreign countries. Another factor that is the advantage of Egyptian education is the cost of education borne by the government (free education), the teaching staff at al-Azhar are professional educators and the education system is very good.

Keywords: Education System, Egypt

Pendahuluan

Banyak pelajar Indonesia yang bercita-cita bisa kuliah atau belajar keluar negeri, salah satu Negara yang menjadi incaran para pelajar Indonesia adalah belajar ke negeri seribu menara yaitu Negara Mesir. Yang berkeinginan untuk belajar ke Negara Mesir tidak hanya tamatan dari pondok pesantren tetapi juga banyak pelajar yang bukan

dari pondok pesantren yang ingin belajar ke Mesir. Tidak bisa dipungkiri, keberadaan pelajar Indonesia di Mesir terbilang banyak. Tahun 2018 sendiri Indonesia melalui Kementerian Agama (Kemenag) mengirimkan hampir 2000 pelajar atau calon mahasiswa baru. Belum lagi jika dikalkulasikan dengan pelajar delegasi non Kemenag. Mesir memang tidak membatasi jumlah mahasiswa yang masuk, dan nilai ini

bertambah dari tahun ke tahun. Dengan banyaknya pelajar dan masyarakat Indonesia yang ada, kamu bisa tergabung dengan komunitas-komunitas kedaerahan, ormas cabang, alamamater, dan sebagainya. Selain menguatkan *ukhuwwah*, kamu juga bisa menjaga nilai yang lama tertanam dari pengaruh negatif budaya luar yang disebabkan oleh kebebasan dalam berbaur.¹

Dari informasi Kemenlu (KBRI Indonesia di Cairo-Mesir), sampai saat ini sudah tercatat sudah lebih dari 8.000 (delapan ribu) orang mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir dan pada umumnya kuliah di Al Azhar dan ini menjadi tugas yang cukup berat bagi pemerintah (Kemenlu dan Kementerian Agama) untuk melakukan pengawasan.²

Tingginya minat dari pelajar Indonesia untuk belajar kenegeri Mesir tak lain adalah disebabkan oleh beberapa hal:

1. **Universitas Al Azhar.** Siapa yang tidak kenal Universitas Al Azhar? Universitas yang didirikan pada tahun 970-972 M ini merupakan salah satu universitas Islam tertua di dunia. kredibilitasnya dalam ilmu agama Islam sudah menggaung ke seluruh dunia. Universitas Al Azhar yang berpusat di Kairo ini menjadi pusat studi Islam Sunni yang moderat dan toleran. Pusat nilai Islam damai banyak diajarkan di sini. Al Azhar juga mempelopori kerukunan umat beragama dunia.
2. **Banyak Majelis Talaqqi.** Salah satu alasan mengapa Mesir surga bagi para pencari ilmu adalah tersedianya majlis *talaqqi* atau pengajian di berbagai tempat yang diampu oleh ulama-ulama Mesir. Setiap pelajar

bisa memilih majlis mana saja, kepada syekh siapa saja dan disiplin ilmu apa saja. Mulai dari ilmu bahasa, tafsir, hadits, ushul fiqh, fiqh berbagai madzhab, dan sebagainya. Kamu juga bisa mencari syekh untuk mengaji dan menghafal al Qur'an. Selain mendapatkan ilmu, para pelajar biasanya juga mendapatkan ijazah sanad keilmuan sebagai tanda bahwa mereka telah mengambil ilmu secara berantai dari guru sampai Rasulullah SAW.

3. **Komunitas Muslim Dunia.** Tidak hanya Indonesia yang mengenal Mesir sebagai pusat ilmu agama, pelajar muslim dunia juga banyak yang menyerbu Mesir. Kelebihan Mesir dalam hal ini tidak bisa ditutup-tutupi. Kamu bisa bertemu dengan pelajar muslim dari berbagai belahan dunia, seperti Asia, Afrika, Australia, Amerika hingga Amerika. Kesempatan ini bisa kamu manfaatkan untuk mengenal lebih dalam karakteristik dan kebudayaan Islam dari banyak negara, terutama bagaimana umat Islam yang hidup sebagai minoritas di negaranya. Kamu juga bisa *sharing* tentang keadaan Islam di Indonesia yang notabene sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia.
4. **Negeri Para Nabi.** Mesir dijuluki dengan sebutan NEGERI KINANAH. Negeri yang terdapat sungai Nil-nya ini mempunyai sejarah hebat sebagai latar dakwah para nabi. Sebut saja Nabi Musa AS saat melawan kebengisan Fir'aun, Nabi Yusuf AS, Nabi Ya'qub AS, Nabi Harun AS, dan lain-lain. Mesir disebut sebanyak tiga kali di dalam al Qur'an; ayat 21 dan 99 QS Yusuf, dan ayat 51 QS az Zukhruf. Selain para nabi, para ulama salaf juga banyak yang dahulu menduduki

¹<https://www.beasiswataalk.com/2019/03/mengapa-kuliah-di-mesir-ini-8-alasan.html>

²<http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detilartikel&id=11811>

Mesir, sebut saja Imam Syafi'i, Ibnu Hajar al Asqalani, Rabi'ah al Adawiyah, Imam Suyuti, Sahabat Abu Darda', Laits, dan cucu Rasulullah Husain bin Ali yang makamnya bisa kalian kunjungi. Hal ini bisa menambah spirit kamu dalam mencari ilmu dan ambisi besar untuk menjadi ulama di masa mendatang.

5. **Biaya Hidup Murah.** Meskipun kondisi ekonomi dan politik Mesir tidak menentu, harga barang dan biaya hidup di Mesir sangat terjangkau jika dibanding dengan negara Timur Tengah lainnya. Biaya transportasi, sewa rumah, makanan dsangat terjangkau. Dan satu lagi yang tidak kalah penting buat kamu penuntut ilmu, harga kita juga sangat murah karena mendapatkan subsidi dari pemerintah. Kamu juga bisa mendapatkan kitab atau buku bekas dengan harga yang jauh lebih murah namun dengan kualitas isi yang sama.
6. **Peluang Mandiri.** Setiap mahasiswa yang duduk di bangku kuliah pasti mempunyai keinginan untuk hidup mandiri, dalam artian terlepas dari tanggung jawab dan beban orang tua. Fase menuju dewasa ini banyak yang menginginkan pembuktian diri bahwa *aku sudah besar, sudah bisa mandiri, tidak perlu menambah beban orang tua lagi*. Jika kuliah di Mesir, kamu berpeluang untuk mewujudkan keinginan mulia itu; berkuliah dengan biaya sendiri. Banyaknya masyarakat Indonesia di sana, membuatmu bisa membuka warung masakan Indonesia dengan pangsa pasar yang cukup banyak. Kamu juga bisa membuka jasa seperti pengiriman barang antar negara, pemandu wisata dan lain-lain.
7. **Wisata Alam dan Peradaban.** Mesir mempunyai sejarah peradaban

masa lalu yang hebat, seperti zaman kerajaan Fir'aun, Ratu Cleopatra, Imperium Romawi, hingga zaman keislaman. Bukit Sinai (tempat *kholwah* Nabi Musa AS, Pyramid, Sphinx sering menjadi tujuan utama wisatawan asing. Alexandria juga menawarkan keindahan alam yang tiada terukur.³

Dewasa ini Mesir telah mengalami transformasi cepat dalam hal perkembangan potensi pendidikannya. Berdasarkan data Dirjen Dikti 1997, disebutkan bahwa dalam satu juta penduduk di Mesir terdapat 400 doktor suatu angka yang signifikan bila dibandingkan dengan potensi human resources di negara-negara Islam anggota OKI lainnya. Sekedar perbandingan, dalam skala yang sama, Indonesia hanya mencapai angka 65 Doktor dalam satu juta penduduk. Para ulama dan cendekiawan Mesir tergolong produktif dalam hal karya ilmiah.⁴

Atas keberhasilan Mesir dalam pendidikan, maka keberhasilan tersebut perlu dilakukan kajian dan penelitian yang mendalam tentang system pendidikan di Negera Mesir.

Pembahasan

Kehidupan Sosial Masyarakat Mesir

Menurut Abdur Rahman Assegaf, tentang kehidupan social masyarakat Mesir, bahwa masyarakat Mesir merupakan masyarakat Arab, bahasa sehari-hari yang dipakai oleh masyarakat Mesir adalah bahasa Arab. Mayoritas masyarakat Mesir beragama Islam, ada juga agama lain yang dianut

³ <https://phinemo.com/6-tempat-wisata-di-mesir-yang-menyimpan-misteri-sejarah-penting/>

⁴ <https://www.cronyos.com/makalah-sistem-dan-kebijakan-pendidikan-mesir/>

oleh masyarakat Mesir, seperti agama Koptik, Kristen, Hindu, Budha. Pemerintah Mesir melindungi kemerdekaan beragama, Mesir memiliki banyak situs-situs agama seperti banyaknya makam para pejuang Islam, masih berdirinya masjid Ali bin Abi Thalib, di dalam masjid tersebut juga banyak benda peninggalan sejarah seperti mushab al-Quran yang pertama ditulis yaitu mushab Usmani. Selain itu Mesir juga merupakan Negara yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara karena banyak obyek wisata religi yang masih eksis di Negara ini.⁵

Keadaan negeri sekarang meski harus menghadapi arus modernisasi, namun kehidupan agamis dengan sentral tempat ibadah tetap banyak ditemui dimana-mana. Disamping itu kita juga akan menemukan kontradiksi yang dapat kita saksikan dalam aspek kehidupan rakyat Mesir, seperti budaya orang-orang kaya yang gemar kendaraan impor mutakhir. Sementara disisi lain masih ada saja orang miskin di kota yang mengendarai keledai. Mungkin kriteria negara berkembang Mesir ini antik, begitu ungkapan sebagian orang.

Kebiasaan sehari-hari dimasyarakat juga unik. Terkesan perilaku budaya mereka yang beriman kepada Tuhan YME, saling mengungkapkan kasih sayang, hati yang mudah kasihan, lapang dada dan tidak pendendam. Tetapi disamping itu ada pula perilaku sebagian mereka yang banyak bicara, suka marah dan mencela, sikap puas, bangga dan memuja keadaan yang ada, sehingga muncul ungkapan seperti, *Misr Ummud Dun-ya, Mirs Ahsan Fil 'Alam*, dan lain sebagainya. Berbicara kriminalitas di

Mesir, tampaknya masih lebih minim bila dibandingkan kota-kota besar dinegara lain.⁶

System Pendidikan Mesir dan Tujuan Pendidikan Mesir.

Pemerintah Mesir menyatakan bahwa pengembangan secara ilmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan. Oleh sebab itu diputuskan bahwa konsep struktur, fungsi dan manajemen pendidikan semua harus ditinjau ulang. Mesir memprogramkan wajib belajar. Masyarakatnya harus pandai dalam hal baca tulis dan terdidik, harus memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi masyarakat yang produktif, pendidikan juga harus fleksibel dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kementerian Pendidikan menyatakan dengan lebih rinci tujuan utama pendidikan adalah: (a) Pendidikan dimaksudkan untuk menegakkan demokrasi dan persamaan kesempatan serta pembentukan individu-individu yang demokratis. (b) Pendidikan juga dimaksud sebagai pembangunan bangsa secara menyeluruh, yaitu menciptakan hubungan fungsional antara produktivitas pendidikan dan pasar kerja. (c) Pendidikan juga harus diarahkan pada penguatan rasa kepemilikan individu terhadap bangsa, dan penguatan atas budaya dan identitas Arab. (d) Pendidikan harus mampu menggiring masyarakat pada pendidikan sepanjang hayat melalui peningkatan diri dan pendidikan diri sendiri. (e) Pendidikan harus mencakup pengembangan ilmu dan kemampuan tulis baca, berhitung, mempelajari bahasa-bahasa selain bahasa Arab, cipta seni, serta pemahaman atas lingkungan.

5

<https://www.youtube.com/watch?v=98A7BJ7YJGg>

6

<https://hambaku.tripod.com/kondisi.html>

(f) Pendidikan bertujuan pula sebagai kerangka kerjasama dalam pengembangan kurikulum dan penilaian.⁷

Pada tahun 1987, pemerintah Mesir menyatakan bahwa pengembangan secarailmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan Mesir. Oleh sebab itu, pemerintah Mesir menyatakan pengembangan secara ilmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan Mesir dibawah ini pernyataan kementerian pendidikan Mesir tentang tujuanutama dengan lebih rinci adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dimaksudkan untuk menegakkan demokrasi dan persamaan kesempatan serta pembentukan individu-individu yang demokratis.
- b. Pendidikan juga dimaksud sebagai pembangunan bangsa secara menyeluruh, yaitumenciptakan hubungan fungsional antara produktivitas pendidikan dan pasarkerja.
- c. Pendidikan juga harus diarahkan pada penguatan rasa kepemilikan individu terhadap bangsa, dan penguatan atas budaya dan identitas Arab.
- d. Pendidikan harus mampu mengiring masyarakat pada pendidikan sepanjanganhayat melalui peningkatan diri dan pendidikan diri sendiri.
- e. Pendidikan harus mencakup pengembangan ilmu dan kemamuan tulis baca, berhitung, mempelajari bahasa-bahasa, selain bahasa Arab, cipta seni, serta pemahaman atas lingkungan.
- f. Pendidikan bertujuan pula sebagai kerangka kerjasama dalam

pengembangankurikulum dan penilaian.⁸

Kebijakan pendidikan diatas adalah tujuan umum Negara biasanya,sasaran pendidikan bervariasi menurut tingkatan pendidikan, daerah, program, danindividu. Banyak orang Islam di kampung-kampung yang ingin belajar menulis danmembaca agar mereka dapat mamahami Islam itu dengan lebih baik. Bagikebanyak orang, pendidikan diartikan sebagai perolehan diploma yang akanmampu membawa mereka ke posisi dengan penghasilan yang teratur serta terjaminmasa depan, dan sekaligus mendapatkan status sosial dalam masyarakat.

Tujuan pendidikan setiap Negara pasti berbeda-beda antara Negara yang satu dengan Negara yang lain, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Diantaranya :

1. Factor ideologi Negara
2. Factor dasar Negara
3. Ekonomi suatu Negara
4. Letak geografis Negara
5. Tujuan berdirinya Negara.

Jenis-Jenis Pendidikan Mesir

1). Sistem Pendidikan Formal.

Sistem pendidikan Mesir mempunyai dua struktur parallel, yaitu: struktur sekuler dan struktur keagamaan Al-Azhar. Struktur sekuler diatur oleh Kementerian Pendidikan. Struktur Al-Azhar dilaksanakan oleh Kementerian Urusan Al-Azhar, ini sering juga disebut Kementerian Agama di negara-negara lain. Selain kedua struktur itu, ada pula jenis sekolah yang diikuti oleh sejumlah kecil anak-anak. Misalnya, anak-anak cacat masuk ke sekolah-sekolah khusus; bagi yang ingin

⁷ Dukha Yunitasari, *Memetik Pelajaran dari Sistem Pendidikan Mesir untuk Indonesia*, (Jurnal PKN dan Hukum:2017),h.4

⁸ Agustiar Syah Nur, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, (Bandung: Lubuk Agung, 2002),h. 228

menjadi militer masuk ke sekolah militer; dan ada pula generasi muda yang meninggalkan sekolahnya dan mendaftar pada program-program nonformal yang diselenggarakan oleh berbagai badan atau lembaga.⁹

2) Sistem Sekolah Sekuler.

Pendidikan wajib di Mesir berlaku sampai grade 8 dan ini dikenal sebagai pendidikan dasar. Ada pendidikan taman kanak-kanak dan play group yang mendahului pendidikan dasar, tetapi jumlahnya sangat kecil dan kebanyakan berada di kota-kota. Pendidikan dasar ini dibagi menjadi dua jenjang. Jenjang pertama, yang dikenal dengan sekolah dasar mulai dari grade 1 sampai grade 5; dan jenjang kedua, yang dikenal dengan sekolah persiapan, mulai dari grade 6 sampai grade 8. Sekolah persiapan ini baru menjadi pendidikan wajib dalam tahun 1984, sehingga nama “sekolah persiapan” tidak tepat lagi. Setelah mengikuti pendidikan dasar selama delapan tahun, murid-murid punya empat pilihan: tidak bersekolah lagi, memasuki sekolah menengah umum, memasuki sekolah teknik menengah tiga tahun, atau memasuki sekolah teknik lima tahun. Pada sekolah menengah umum, tahun pertama (grade 9) adalah kelas bersama. Pada grade 10, murid harus memilih antara bidang sains dan nonsains (IPA vs non-IPA) untuk grade 10 dan 11. Pendidikan tinggi di universitas dan institusi spesialisasi lainnya mengikuti pendidikan akademik umum. Pendidikan pada sebagian lembaga perguruan tinggi berlangsung selama dua, empat atau lima tahun, tergantung pada bidang dan program yang dipilih. Sejak tahun 1999, sebagian tamatan sekolah teknik dibolehkan melanjutkan ke pendidikan tinggi. Pertambahan penduduk yang begitu cepat di

Republik Arab Mesir berdampak terhadap meningkatnya tuntutan atas pendidikan, dan seterusnya meningkat pula jumlah murid. Peningkatan jumlah murid ini sebagai pengaruh dari kenyataan bahwa sejak revolusi tahun 1952, Mesir selalu berjuang memperluas pendidikan sebagai salah satu prasyarat untuk pembangunan sosial dan ekonomi.

3). Sistem Sekolah Al-Azhar.

Sistem sekolah Al-Azhar hampir sama dengan sistem sekolah sekuler pada tingkat pendidikan dasar. Perbedaannya ialah bahwa pendidikan agama Islam lebih mendapat tekanan. Tetapi untuk mata pelajaran kurikulumnya sama seperti pada sekolah sistem sekuler. Grade 10 dan 11 sama untuk semua murid. Pada akhir grade 11, murid boleh memilih apakah ingin masuk ke sekolah umum dua tahun lagi, atau masuk ke sekolah agama selama dua tahun. Pada level universitas, fakultas-fakultasnya sama dengan yang ada pada pendidikan sekuler, tetapi kurikulumnya lebih menekankan pada keagamaan. Selanjutnya, seluruh pendidikan guru untuk pendidikan keagamaan hanya diselenggarakan dalam lingkungan sistem Al-Azhar. Sekolah-sekolah Al-Azhar lebih sedikit muridnya dibandingkan dengan jumlah murid sekolah sistem sekuler. Namun pada kenyataannya lebih besar jumlah tamatan dari jalur Al-Azhar yang masuk ke pendidikan tinggi dibandingkan dengan tamatan sekolah sistem sekuler. Perlu juga dicatat bahwa tidak ada pendidikan teknik pada sistem Al-Azhar.

4). Pendidikan Vokasional dan Teknik.

Upaya untuk memperluas pendidikan kejuruan (vokasional) dan pendidikan teknik dimulai tahun 1950-an. Jumlah sekolah vokasional dan teknik meningkat dari 134 (dengan

⁹ Ibid, h. 228

31.800 siswa) dalam tahun 1952 menjadi 460 buah (dengan siswa 115.600) dalam tahun 1960.

5) Pendidikan Nonformal.

Pendidikan nonformal didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan pendidikan terencana di luar sistem pendidikan formal. Pendidikan ini dimaksudkan untuk melayani kebutuhan pendidikan bagi kelompok-kelompok orang tertentu. Apakah itu anak-anak, generasi muda atau orang dewasa; apakah mereka laki-laki atau perempuan, petani, pedagang, atau pengrajin; apakah mereka dari orang kaya atau miskin. Di Mesir, pendidikan nonformal terutama dikaitkan dengan penghapusan illiterasi. Dengan demikian, kebanyakan program lebih dikonsentrasikan pada pendidikan nonformal dalam aspek itu. Sejak tahun 1967, Kementerian Perburuan menyelenggarakan program penataran untuk mendidik orang-orang yang telah menamatkan pendidikan tingkat dasar, dan orang-orang yang putus sekolah formal yang berusia antara 12 dan 18 tahun. Mereka dilatih dalam keterampilan vokasional yang cocok untuk lingkungan dan kemampuannya. Pendidikan ini biasanya diselenggarakan selama sembilan bulan: tujuh bulan di pusat-pusat latihan vokasional, dan dua bulan di tempat-tempat unit produksi. Para peserta latihan kemudian ditempatkan bekerja pada sektor pemerintah atau sektor swasta. Di bawah pengawasan Kementerian Perindustrian, ada 33 buah pusat pelatihan di berbagai governorat. Pusat-pusat pelatihan ini menyelenggarakan program-program kilat bagi pekerja yang masih “semiskilled” melalui pemagangan di industri-industri, dan juga meningkatkan keterampilan para teknisi. Program bagi orang yang semiskilled ini diikuti peserta yang

berusia sekitar 17 tahun dengan lama program enam bulan. Program pemagangan dapat pula diikuti oleh muridmurid yang telah tamat pendidikan dasar, atau mereka yang tidak akan melanjutkan pendidikannya ke sekolah teknik. Program pemagangan ini berlangsung selama tiga tahun. Untuk meningkatkan keterampilan karyawan, perusahaan memilih karyawan yang telah punya pengalaman kerja minimal lima tahun untuk mengikuti pelatihan teknis malam hari selama tiga bulan.

Modernisasi pendidikan terus dilakukan oleh Mesir. Berbagai peraturan perundangan dan perundang-undangan dibuat untuk mengintegrasikan jenis dan system persekolahan yang semula otonom menjadi system pendidikan nasional. Adapun jenjang pendidikan di mesir adalah sebagai berikut.

1. Sekolah Dasar (Ibtida’i). selama 5 tahun
2. Sekolah Menengah Pertama (I’dadi). Selama 3 tahun
3. Sekolah Menengah Atas (Tsanawiyah ‘Ammah). Selama 3 tahun
4. Pendidikan Tinggi. Selama 4-6 tahun.¹⁰

Manajemen Pendidikan Mesir

Otoritas

Sistem pendidikan mesir adalah tanggung jawab kementrian negara. Kementrian pendidikan bertanggung jawab mulai dari pendidikan prasekolah sampai ke pendidikan tinggi dalam aspek perencanaan, kebijakan, kontrol kualitas, kordinasi dan

¹⁰

<http://makalah2107.blogspot.com/2016/07/makalah-pendidikan-di-mesir.html>

pengembangannya. Pejabat-pejabat pendidikan di tingkat governorat bertanggung jawab atas pengimplementasiannya. Mereka yang memiliki lokasi, membangun, dan melengkapi serta mengawasinya agar berjalan dengan baik. Mereka juga berusaha mendorong sumbangan dana partisipasi masyarakat. Ringkasnya, mereka bertanggung jawab atas segala sesuatu untuk menjamin terselenggaranya operasional dengan efisien.

Menteri bersidang dalam waktu-waktu tertentu dengan dewan-dewan yang berada di bawah kesekretariatan dan sejumlah dewan-dewan lain. Menteri juga memimpin sidang dewan universitas yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pembuatan kebijakan. Struktur organisasi goernorat pada dasarnya mirip dengan struktur organisasi di pusat kementerian tetapi hanya lebih sederhana. Mesir juga dibagi dalam 140 distrik pendidikan dengan jaringan supervisor dan administrator.

Kementerian Al-azhar bertanggung jawab mengatasi kebijakan dan perencanaan pendidikan pada universitas Al-azhar dan perguruan tinggi serta sekolah-sekolah lainnya dalam lingkungan Al-azhar.

Tugas pertama pemerintah adalah untuk menciptakan suatu system pendidikan nasional untuk menyatukan berbagai system pendidikan yang ada.¹¹

Kurikulum dan Metodologi Pengajaran

Di Mesir, kurikulum adalah hasil pekerjaan tim. Tim kurikulum

terdiri dari konsultan, supervisor, para ahli, para profesor pendidikan, dan guru-guru yang berpengalaman. Biasanya ada sebuah panitia untuk setiap mata pelajaran atau kelompok pelajaran, dan ketua-ketua panitia ini diundang rapat sehingga segala keputusan dapat di koordinasikan. Kurikulum yang sudah dihasilkan oleh panitia diserahkan kepada Dewan Pendidikan Pra universitas yang secara resmi mengesahkan untuk diimplementasikan. Berdasarkan peraturan, kurikulum dapat diubah dan disesuaikan untuk mengakomodasikan kondisi setempat atau hal-hal khusus.

Pusat Penelitian pendidikan Nasional bertanggung jawab mengumpulkan informasi mengenai materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan mengenai implementasinya di lapangan. Hasil penelitian itu disalurkan ke dewan kesekretariatan dan apabila diperlukan perubahan, sebuah penelitian dibentuk dan dibagi tugas untuk mempelajarinya dan merumuskan perubahan-perubahan itu. Sejumlah besar supervisor konsultan dari semua level bertemu secara reguler dengan guru-guru guna memberikan bimbingan dan untuk mengumpulkan informasi. Ada berbagai pusat latihan, sekolah percobaan, dan sekolah percontohan, yang bertujuan untuk pembaharuan kurikulum serta perbaikan metode mengajar. Garis besar kurikulum ditentukan sebuah tim kecil mirip dengan tim yang diterangkan diatas dibentuk untuk menulis buku teks. Buku teks menurut kurikulum tidak persis sama dengan kurikulum yang dilaksanakan. Perbedaannya disebabkan oleh faktor seperti kondisi kelas, kurangnya alat peraga dan perlengkapan lainnya, dan kualitas guru bertentangan dengan apa yang digariskan dalam kurikulum, kebanyakan pengajaran masih berorientasi verbal.

¹¹ Tadjab, *Perbandingan Pendidikan “ Studi Perbandingan Tentang Beberapa aspek pendidikan Barat Modern, Islam dan Nasional”*, (Surabaya. Karya Abditama:1993), h. 30

Materi pelajaran disiapkan oleh berbagai badan atau lembaga-lembaga termasuk anitia kurikulum dari semua jurusan ara akademisi dan asosiasi guru mata pelajaran. Pada umumnya sekolah dan masing-masing guru mempunyai kebebasan yang aga luas dalam memilih materi pelajaran.

Jasa terpenting yang disumbangkan Mesir bagi kemajuan umat Islam adalah bidang pendidikan dan kebudayaan, sejak masa pemerintahan dinasti Fatimiyah Mesir telah menjadi pusat intelektual muslim dan kegiatan ilmiah dunia Islam.¹²

Ujian, Kenaikan Kelas, dan Sertifikasi

Sistem ujian di Mesir sangat memengaruhi pemikiran murid, orang tua serta para pejabat pendidikan karena begitu pentingnya hasil ujian itu. Ujian naik kelas ditetapkan pada Grade 2, 4, dan 5, dan ujian negara pertama dilaksanakan pada akhir grade 8. Murid yang lulus mendapat Sertifikasi Pendidikan Dasar, dan dengan itu dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Jumlah skor menentukan jenis sekolah yang akan dimasuki, dan itu sangat penting karena umumnya hanya murid-murid yang mendapat skor tinggi saja yang dapat masuk ke sekolah-sekolah menengah akademik yang diinginkan menuju universitas. Kalau tidak, mereka masuk kesekolah-sekolah teknik atau institut pendidikan lain. Jadi, masa depan anak muda mesir banyak tergantung pada nilai yang diperoleh pada ujian negara. Hal ini menjadi sangat penting sehingga menjadi persaingan sesama murid sangat ketat.

Sama halnya dengan siswa-siswa yang akan menamatkan pendidikan menengah, karena jumlah skor yang diperoleh menentukan fakultas atau universitas mana yang mereka masuki. Ujian yang sangat kompetitif ini membuat siswa harus belajar keras, dan bahkan menimbulkan percontekan dalam berbagai rupa, dan juga mengakibatkan timbul-timbulnya kursus-kursus privat.¹³

Kesimpulan

Pemerintah Mesir menyatakan bahwa pengembangan secara ilmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan. Oleh sebab itu, diputuskan bahwa konsep struktur, fungsi dan manajemen pendidikan semua harus ditinjau ulang.

Mesir memprogramkan wajib belajar, Masyarakatnya harus pandai dalam hal baca tulis dan terdidik, harus memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi masyarakat yang produktif, pendidikan juga harus fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sistem pendidikan mesir mempunyai dua struktur parallel : struktur sekuler dan struktur keagamaan Al-Azhar. Struktur sekuler diatur oleh Kementrian Pendidikan. Struktur Al-Azhar dilaksanakan oleh kementrian Agama di negara-negara lain. Selain dari kedua struktur ini, ada pula jenis sekolah yang diikuti sejumlah kecil anak-anak. Misalnya, anak cacat masuk ke sekolah-sekolah khusus, bagi yang ingin menjadi militer masuk ke sekolah militer, dan ada pula generasi muda yang meninggalkan sekolahnya dan mendaftar pada program-program

¹² Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 99

¹³ <http://makalah2107.blogspot.com/2016/07/makalah-pendidikan-di-mesir.html>

nonformal yang diselenggarakan oleh berbagai badan atau lembaga.

Sistem pendidikan mesir adalah tanggung jawab kementrian negara. Kementrian pendidikan bertanggung jawab mulai dari pendidikan prasekolah sampai ke pendidikan tinggi dalam aspek perencanaan, kebijakan, kontrol kualitas, kordinasi dan pengembangannya. Pejabat-pejabat pendidikan di tingkat governorat bertanggung jawab atas pengimplementasiannya.

Saran

Tulisan ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan analisis dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini.

Daftar Pustaka

Agustiar Syah Nur, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, (Bandung: Lubuk Agung, 2002)

Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011)

Dukha Yunitasari, *Memetik Pelajaran dari Sistem Pendidikan Mesir untuk Indonesia*, (Jurnal PKN dan Hukum:2017)

<http://makalah2107.blogspot.com/2016/07/makalah-pendidikan-di-mesir.html>

<http://makalah2107.blogspot.com/2016/07/makalah-pendidikan-di-mesir.html>

<http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detilartikel&id=11811>

<https://hambaku.tripod.com/kondisi.html>

<https://phinemo.com/6-tempat-wisata-di-mesir-yang-menyimpan-misteri-sejarah-penting/>

<https://www.beasiswataalk.com/2019/03/mengapa-kuliah-di-mesir-ini-8-alasan.html>

<https://www.cronyos.com/makalah-sistem-dan-kebijakan-pendidikan-mesir/>

<https://www.youtube.com/watch?v=98A7BJ7YJGg>

Tadjab, *Perbandingan Pendidikan “ Studi Perbandingan Tentang Beberapa aspek pendidikan Barat Modern, Islam dan Nasional”*,(Surabaya. Karya Abditama:1993)